

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan OSIS di SMA Bintang Timur 1 Balige Kabupaten Toba Samosir berperan dalam pembangunan budaya kewarganegaraan, yaitu:
 - a. Budaya Keagamaan (*Religy*) adalah perilaku atau tatakrama yang tersitematis dalam pengalaman agamanya masing-masing sehingga terbentuk kepribadian dan sikap yang baik (akhlaqul karimah) serta disiplin dalam berbagai hal.
 - b. Budaya Kerja Sama (*Team Work*) adalah budaya yang ditanamkan melalui rasa kebersamaan dan rasa sosial dalam mewujudkan kegiatan bersama.
 - c. Budaya Kepemimpinan (*Leadhershhip*) adalah budaya yang ditanamkan melalui jiwa kepemimpinan dan keteladanan.

Peranan tersebut ditunjukkan melalui : 1) Siswa mempunyai wawasan dan pengetahuan berorganisasi; 2) Siswa memiliki tanggungjawab dalam pelaksanaan pertandingan; 3) Tumbuh sikap persatuan dengan ketersediaan tetap mengikuti pertandingan LIGOS walaupun jam sepulang sekolah, 4) Meningkatkan kepedulian terhadap sesama yang kurang terelisasi dengan baik, melalui pengadaan kegiatan malam kebersamaan; 5) Mengembangkan bakat dan potensi siswa melalui pengadaan pertandingan seperti: volley,

basket, futsal melalui LIGOS; 6) LIGOS melatih siswa untuk membuat kebijakan dalam mencapai suatu tujuan.

2. Pembangunan budaya kewarganegaraan melalui program kegiatan OSIS di SMA Bintang Timur 1 Balige Kabupaten Toba Samosir telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil persentase jawaban 26 orang responden adalah 81.34%. Adapun pengadaan berbagai macam kegiatan OSIS dalam pembangunan budaya kewarganegaraan yaitu:

- a. MOS (Masa Orientasi Siswa)
- b. Missa
- c. Ibadah Sabtu
- d. LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa)
- e. Malam Kebersamaan
- f. LIGOS (Liga OSIS).

Dengan pengaktualisasian pembangunan budaya kewarganegaraan yang terdiri atas 3 antara lain:

- a. Budaya Keagamaan (*Religy*), yaitu: 1) Pengadaan Missa sebagai perayaan hari paskah untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; 2) Ibadah Sabtu untuk memenuhi kebutuhan rohani.
- b. Budaya Kerja Sama (*Team Work*), yaitu: 1) Ibadah sabtu secara bergiliran meningkatkan partisipasi anggota kelas melalui kerja sama dalam pembagian tugas untuk pelaksanaan ibadah; 2) Ligos (pertandingan volley, futsal, basket) mampu meningkatkan kebersamaan siswa dalam mengikuti pertandingan; 3) Melalui Ligos

sikap rukun kurang tumbuh dikarenakan sering dijumpai kecurangan saat pertandingan yang menyebabkan perselisihan antar siswa; 4) Kegiatan Malam Kebersamaan yang diadakan pengurus osis yang masih kurang mampu menjalin keakraban dikarenakan sikap egois dan mau berbagi dengan teman masi kurang; 5) Pelaksanaan outbound pada kegiatan LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) mampu meningkatkan kerja sama yang baik dalam tim, hal ini terlihat dari kerja sama dalam mencapai kemenangan dalam pertandingan outbound.

- c. Budaya Kepemimpinan (*leadhershship*), yaitu: 1) Adanya penyusunan program kerja LIGOS dalam melatih siswa dalam membuat kebijakan atau pengambilan keputusan walaupun masih rendah; 2) LIGOS melatih siswa memiliki kemampuan untuk mengelola (memanejemen) kegiatan dikarenakan jam pelajaran sekolah tidak terganggu; 3) Pengadaan rapat OSIS melatih kemampuan berpendapat walaupun kadangkala pendapat siswa belum mengalami kemandirian; 4) Kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) menjadikan siswa memimpin tanpa dijumpai kekerasan; 5) Kegiatan evaluasi kerja LIGOS yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang bersikap kritis terhadap kinerja tugas siswa; 6) LIGOS melatih siswa untuk mampu memimpin jalannya rapat; 7 Melalui penulisan kode etik pemberian sanksi dalam LIGOS menjadikan pengurus OSIS memimpin dengan tegas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk penyusunan program kegiatan pengurus OSIS diperlukan kebijaksanaan daripada pembina OSIS, dikarenakan kadangkala apabila ada kegiatan yang sudah tersusun dan terprogram kadangkala guru-guru memprotes pengurus OSIS. Oleh sebab itu pembina OSIS selaku yang memutuskan hasil akhir rapat daripada pengurus OSIS harus memperhatikan isi daripada aturan tersebut.
2. Perlu ditingkatkan pengawasan dan pembinaan kepada siswa yang membuat kecurangan dalam pertandingan LIGOS. Selain itu perlu permasalahan yang terjadi harus diselesaikan dengan sigap.